

## SOSIALISASI PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN MENUJU KETAHANAN PANGAN KELUARGA DI DESA HARJOMULYO KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER

Silvia Fitri Mei Arini<sup>1)</sup>, Mochammad Afryan<sup>2)</sup>, Mochamad Syarief<sup>3)</sup>, Abdul Hadi<sup>4)</sup>,

<sup>1,2)</sup>Program Studi Agroteknologi, Universitas Islam Jember, Indonesia

<sup>3)</sup>Politeknik Negeri Jember, Indonesia

<sup>4)</sup>SMK Al-Hasan, Indonesia

Email : [silviafitrimei@gmail.com](mailto:silviafitrimei@gmail.com), [afryannurdyanto25@gmail.com](mailto:afryannurdyanto25@gmail.com), [syariefjbr@gmail.com](mailto:syariefjbr@gmail.com),  
[abdulhadismkalhasan722@gmail.com](mailto:abdulhadismkalhasan722@gmail.com)

Diterima : 04 Desember 2023

Disetujui : 2 September 2024

Diterbitkan : 1 November 2024

### Abstrak

Kegiatan pengabdian yang berjudul Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Guna Menjaga Ketahanan Pangan Keluarga di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo merupakan salah satu bentuk sosialisasi serta edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan nilai manfaat dari lahan pekarangan. Tujuan kegiatan untuk memaksimalkan peran lahan pekarangan dalam budidaya tanaman guna meningkatkan ketahanan pangan keluarga sehingga pemenuhan gizi keluarga dapat terpenuhi. Metode yang digunakan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Hasil kegiatan berupa pemahaman masyarakat akan pentingnya pengelolaan lahan pekarangan sehingga dapat menjadi sumber pemenuhan gizi keluarga. Sehingga kegiatan serupa dapat terus dikembangkan serta dimanfaatkan oleh masyarakat supaya tidak ada lahan produktif yang tidak termanfaatkan dengan baik. Penggunaan lahan pekarangan dengan optimal dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

**Kata kunci:** gizi, pekarangan, pendapatan, produktif, sosialisasi,

### Abstract

*The service activity entitled socialization of the use of yard land to maintain family food security in Harjomulyo Village, Silo District, is a form of education for the community to increase the useful value of yard land. The aim of the activity is to maximize the role of homestead land in cultivating plants in order to increase family food security so that family nutrition can be met. The method used uses lecture and discussion methods. The results of the activity are community understanding of the importance of managing yard land so that it can become a source of nutritional fulfillment for the family. So that similar activities can continue to be developed and utilized by the community so that no productive land is not utilized properly. Optimal use of yard land can increase family income.*

**Keywords:** income, nutrition, productive, socialization, yard,

*This is an open access article under the CC BY-SA License.*



### Penulis Korespondensi:

Nama Penulis, Silvia Fitri Mei Arini

Program Studi Agroteknologi

Universitas Penulis, Universitas Islam Jember

Email: [silviafitrimei@gmail.com](mailto:silviafitrimei@gmail.com)

Handphone: 081232551063

DOI : <https://doi.org/10.32502/se.v1i2.7366>

## **Pendahuluan**

Lahan pekarangan merupakan lahan kosong yang berada di sekitar lingkungan tempat tinggal kita. Tidak jarang lahan tersebut belum termanfaatkan dengan baik. Masyarakat Desa Harjomulyo yang tepatnya terletak di Kecamatan Silo, sebagian besar masih belum maksimal dalam mengelola lahan pekarangannya. Sehingga masih sering ditemui lahan kosong tanpa termanfaatkan dengan baik.

Melihat fenomena tersebut, pentingnya edukasi masyarakat sangatlah dibutuhkan. Sehingga adanya sosialisasi guna mengatasi hal tersebut diharapkan dapat membantu. Pendekatan manfaat serta penyampaian yang sederhana dan lugas diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk terus berbenah dalam memanfaatkan lahan-lahan pekarangan yang ada.

Kesadaran serta minimnya ilmu dan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat ikut mendorong minimnya pemanfaatan lahan pekarangan. Stimulasi penyampaian teknik budidaya tanaman yang sederhana sangatlah dibutuhkan. Rekomendasi sayuran serta buah-buahan apa saja yang cocok dikembangkan di lahan pekarangan.

Selain itu dibutuhkan juga inovasi yang dapat dikembangkan selama proses budidaya tanaman tersebut. Penggunaan bahan-bahan limbah rumah tangga untuk dijadikan pupuk dan sumber nutrisi bagi tanaman. Sehingga masyarakat dapat menghasilkan tanaman sehat dan dapat mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia.

Potensi pengembangan sayuran dan buah-buahan sehat yang mudah untuk dilakukan. Di sisi lain, pengenalan serta potensi sayuran organik juga perlu diberikan. Sehingga pengelolaan lahan pekarangan dengan baik dan bijaksana diharapkan dapat memberikan sumber penghasilan tambahan bagi keluarga, disamping lahan pekarangan sebagai sarana pemenuhan gizi keluarga. Dari penjelasan diatas maka dilakukanlah kegiatan pengabdian yang berjudul sosialisasi pemanfaatan lahan pekarangan guna menjaga ketahanan pangan keluarga.

## **Metode Pengabdian Kepada Masyarakat**

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat yang berada di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2023. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan menggunakan buku saku kegiatan yang berisi upaya motivasi untuk memanfaatkan lahan yang ada. Dilengkapi juga dengan praktek sederhana mengenai cara budidaya tanaman. Sasaran kegiatan adalah ibu-ibu di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Adapun kegiatan diberikan dengan menggunakan metode ceramah (bervariasi dan penugasan) serta metode diskusi dan praktek langsung.

### **1. Ceramah**

Metode ceramah digunakan sebagai salah satu upaya dalam memberikan penjelasan dalam mengkaji materi yang diberikan sehingga peserta pelatihan dapat memahami dan menguasai materi dengan lebih mudah. Teknik penyampaian dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan. Peserta pelatihan biasanya duduk sambil mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan.

## 2. Diskusi dan Praktek Langsung

Metode ini digunakan untuk dapat memotivasi peserta kegiatan pelatihan untuk melakukan tanya jawab seputar materi yang diberikan. Sehingga peserta pelatihan dapat merespon serta menjawab materi yang diberikan. Teknis diskusi dilakukan dengan membentuk kelompok-kelompok kecil, memberikan pertanyaan, diikuti dengan membuka sesi tanggapan pada anggota kelompok yang lain.



Gambar 1. Kegiatan praktek langsung budidaya tanaman

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan diskusi, lalu dilakukan kegiatan praktek langsung mengenai budidaya tanaman. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara langsung bahwasannya kegiatan menanam merupakan kegiatan yang mudah untuk dilakukan oleh siapa saja.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PPM ini dilakukan secara langsung dan kegiatan praktek langsung. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Tahapan kegiatan meliputi metode ceramah, sistem penugasan, serta diskusi. Langkah berikutnya dilanjutkan dengan kegiatan latihan atau praktek budidaya. Kajian topik mengenai sosialisasi pemanfaatan lahan pekarangan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan gizi keluarga sehingga ketahanan pangan keluarga dapat meningkat dan terpenuhi.

Lahan pekarangan atau lahan terbatas, dapat dijadikan sebagai sumber pangan keluarga dan pemenuhan gizi keluarga (Hendriyana, 2021). Pekarangan rumah sebenarnya memiliki kemanfaatan sebagai penunjang pemenuhan gizi dan ekonomi keluarga (Yamin, 2021).

Pekarangan dapat diartikan sebagai sebidang tanah yang berada disekitar rumah tempat tinggal dapat berada di bagian depan, belakang, samping kanan dan kiri rumah, sehingga keberadaan pekarangan ini dapat dengan mudah dimanfaatkan oleh seluruh anggota keluarga dengan memanfaatkan waktu yang tersedia (Echo, 2022).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diberikanlah beberapa solusi yang ditawarkan kepada peserta pelatihan. Sehingga untuk meningkatkan wawasan serta pengetahuan masyarakat yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Harjomulyo mengenai dunia pertanian, sehingga dilakukanlah kegiatan ini guna menunjang proses pemenuhan gizi keluarga sehari-hari.

Upaya yang dilakukan guna meningkatkan rasa ketertarikan masyarakat di Desa Harjomulyo dalam upaya pemanfaatan lahan pekarangan, maka diajarkan metode atau cara bercocok tanam dan proses penyediaan nutrisi tanaman dengan bahan limbah rumah tangga melalui pembuatan mol. Hal ini bertujuan untuk dapat menyediakan tanaman sehat dengan mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan pupuk kimia.

Sehingga harapannya nanti, dapat berbudidaya tanaman secara organik guna menjaga konsep pertanian berkelanjutan. Pertanian berkelanjutan dapat didefinisikan sebagai upaya bercocok tanam yang berfokus pada kegiatan keberlanjutan ekologi dan ekonomi (Sari, 2023). Sayuran organik didefinisikan sebagai seluruh produk pertanian yang bebas dari pupuk kimia, bahan-bahan kimia atau bahan kimia lain sejak dari proses pembibitan (Kemenkes, 2023). Dalam kegiatan ini juga diberikan pemahaman mengenai arti pentingnya berbudidaya tanaman secara organik. Tanaman organik dapat diartikan sebagai teknis pengelolaan pertanian dengan menerapkan konsep berwawasan lingkungan melalui pemanfaatan secara berkelanjutan sehingga dapat berlangsung sampai pada generasi mendatang (Kurnia, 2023).

Agenda kegiatan meliputi :

1. Pemaparan potensi pemanfaatan lahan pekarangan

Penyampaian potensi lahan pekarangan untuk dimanfaatkan sebagai sumber pemenuhan gizi keluarga dilakukan guna memotivasi lahan-lahan pekarangan yang belum dimanfaatkan dengan baik. Apabila dikelola dengan maksimal, maka dapat memberikan pendapatan tambahan bagi keluarga. Terlebih sayuran organik memiliki harga relatif tinggi jika dibandingkan dengan tanaman yang dikembangkan dengan menggunakan pupuk kimia.



Gambar 2. Pemanfaatan pupuk kandang sebagai pupuk organik

2. Pelatihan dan pendampingan budidaya tanaman secara sederhana.

Kegiatan pelatihan serta pendampingan bertujuan untuk memberikan edukasi pada masyarakat bahwasannya berbudidaya tanaman itu sangatlah mudah dan dapat dimulai dari lingkungan yang berada disekitar rumah yang kita tempati.



Gambar 3. Pemanfaatan limbah sehari-hari untuk kegiatan budidaya

Masyarakat juga diajari bagaimana menyediakan bibit tanaman dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di dapur. Diikuti pula dengan penyampaian serta proses penyediaan nutrisi tanaman dengan memanfaatkan limbah-limbah yang dihasilkan dari rumah tangga sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan potensi limbah yang dibuang begitu saja di lingkungan sekitar sehingga dapat dimanfaatkan keberadaannya.

Disamping itu, pemanfaatan lahan pekarangan dengan bijak dapat menjaga ketersediaan tanaman sehat guna memenuhi gizi keluarga sehingga ketahanan pangan keluarga dapat terpenuhi. Optimalisasi lahan pekarangan diharapkan dapat dilakukan oleh masyarakat dengan berkelanjutan sehingga lingkungan menjadi lebih sehat.

### **Simpulan**

Edukasi serta pengenalan akan manfaat dari pengelolaan lahan pekarangan dengan maksimal diharapkan dapat menjaga asupan gizi keluarga sehingga ketahanan keluarga dapat ditingkatkan. Budidaya tanaman secara organik dapat menjaga ketersediaan tanaman sehat yang bebas pestisida dan pupuk kimia. Sehingga jika dikembangkan dengan bijaksana, maka dapat mengurangi ketergantungan akan pupuk kimia, lingkungan menjadi lebih sehat, mendukung konsep pertanian berkelanjutan serta dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

### **Saran**

Peserta kegiatan pelatihan diharapkan dapat menyebarkan ilmu serta informasi yang didapat sehingga pemanfaatan lahan pekarangan dapat dioptimalkan lagi. Sumber gizi pangan keluarga terpenuhi dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kegiatan, sehingga kegiatan kami dapat terselenggara dengan baik.

**Daftar Pustaka**

- Echo, P. 2022. Memanfaatkan Pekarangan Rumah Menjadi Lahan Produktif. <https://fpp.umko.ac.id/2022/02/02/memanfaatkan-pekarangan-rumah-menjadi-lahan-produktif/>. Diakses tanggal 2 Mei 2023.
- Hendriyana, A. 2023. Pekarangan Rumah Bisa Dimanfaatkan Jadi Sumber Pangan Keluarga. <https://www.unpad.ac.id/2021/08/pekarangan-rumah-bisa-dimanfaatkan-jadi-sumber-pangan-keluarga/> Diakses tanggal 25 Desember 2023.
- Kesehatan K. 2023. Manfaat konsumsi makanan organik bagi kesehatan. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/2076/manfaat-konsumsi-makanan-organik-bagi-kesehatan](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2076/manfaat-konsumsi-makanan-organik-bagi-kesehatan). Diakses tanggal 10 Juli 2023.
- Kurnia, I.G.A.M. Pertanian Organik. <https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pertanian-organik-79>. Diakses tanggal 30 Desember 2023.
- Sari, A.M. 2023. Pertanian Berkelanjutan : Konsep, Tujuan, Macam-macam, dan Cara Mewujudkannya. <https://faperta.umsu.ac.id/2023/07/17/pertanian-berkelanjutan-konsep-tujuan-macam-macam-dan-cara-mewujudkannya/>. Diakses tanggal 1 Januari 2024.
- Yamin, M. 2021. Budidaya di Lahan Pekarangan untuk Menunjang Pemenuhan Gizi dan Ekonomi Keluarga di Desa Gunungsari Kabupaten Lombok BaraT. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4(1): 169-174.